



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Panduan Kampus Mengajar Internasional

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda
2023

Panduan Kampus Mengajar Internasional

Penanggung Jawab Zahra Khusnul Lathifah

Tim Penyusun Abdul Kholik
Novi Maryani
Syukri Indra
Tuti Kurnia

Cover & Layout: Syarif Hidayatulloh

Terbitan Pertama, Juli 2023

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua, sehingga Buku Panduan Program Kampus Mengajar Internasional ini dapat tersusun. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru (FAIPG) Universitas Djuanda (UNIDA) melaksanakan program kampus mengajar internasional dalam rangka memberikan pengalaman secara riil kepada mahasiswa di luar kampus sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBM). Program Kampus Mengajar Internasional ini diharapkan mampu untuk mencapai target lulusan yang ditetapkan prodi MPI FAIPG UNIDA.

Kehadiran buku panduan Kampus Mengajar Internasional Program Studi MPI FAIPG UNIDA Bogor ini diharapkan mampu menjadi panduan bagi mahasiswa, Dosen pembimbing, Guru pembimbing, dan pimpinan sekolah mitra. Semoga buku panduan ini dapat memudahkan pelaksanaan program Kampus Mengajar Internasional di prodi MPI. Amin.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Landasan Hukum..... | 2 |
| C. Tujuan | 3 |
| D. Manfaat..... | 3 |
| BAB II DESKRIPSI TUGAS PROGRAM | 5 |
| A. Tim Pengelola Program Kampus Mengajar Internasional | 5 |
| B. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)..... | 5 |
| C. Sekolah Mitra | 6 |
| BAB III TATA TERTIB PELAKSANAAN PROGRAM | 9 |
| A. Tahap Pembekalan..... | 9 |
| B. Tahap Pelaksanaan | 9 |
| C. Sanksi Pelanggaran Tata Tertib | 10 |
| BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM..... | 11 |
| A. Waktu dan Jadwal Program Kampus Mengajar Internasional..... | 11 |
| B. Lokasi Kegiatan..... | 11 |
| C. Model Implementasi program kampus mengajar | 11 |
| D. Metode Pelaksanaan..... | 14 |
| E. Tahapan Kegiatan Program Kampus Mengajar Internasional | 15 |
| BAB IV. PELAPORAN | 21 |
| A. Format Penulisan | 21 |
| B. Format Isi Pelaporan Kegiatan | 24 |
| BAB V EVALUASI..... | 29 |
| A. Evaluasi Prestasi Akademik Mahasiswa..... | 29 |
| B. Evaluasi Kegiatan Kampus Mengajar Internasional | 30 |
| BAB V PENUTUP | 31 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2020 yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kebijakan MBKM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil, adapun salah satu Bentuk Kegiatan Pembelajaran berupa kegiatan mengajar di sekolah dan dapat dilaksanakan dengan pengakuan terhadap sekurang-kurangnya 20 SKS.

Dalam praktiknya, program kampus mengajar pada MBKM dilaksanakan selama 1 (satu) semester, dan dapat dilakukan sampai 2 (dua) kali atau 2 (dua) semester. Diharapkan melalui program ini dapat memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa berupa pembelajaran langsung di luar kampus atau tempat kerja (*experimental learning*). Program Kampus Mengajar Internasional pada dasarnya merupakan adopsi kegiatan Kampus Mengajar yang diinisiasi Kemendikbudristek yang merupakan salah satu program *flagship* dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di satuan pendidikan dasar dan menengah, namun kegiatan ini dilaksanakan di sekolah luar negeri yang menjadi mitra program studi.

Melalui program Kampus Mengajar Internasional mahasiswa diharapkan akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerja sama, dsb). Sehingga setelah kegiatan ini beralangsur mahasiswa setelah lulus telah memiliki bekal ilmu dan ketrampilan untuk memasuki dunia kerja khususnya di bidang pendidikan.

Penyelenggaraan program kampus mengajar internasional di program studi Manajemen Pendidikan Islam dilakukan secara cermat sebelum

menentukan berbagai program yang akan dilaksanakan. Semua kegiatan dilakukan berdasarkan hasil observasi di lapangan dan kajian analitis sehingga kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan memiliki nilai guna di masyarakat. Oleh karena itu, agar memudahkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan kampus mengajar internasional, maka disusun panduan khusus bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan tersebut mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga tahap penilaian dan evaluasi atas kegiatan yang dilaksanakan.

B. Landasan Hukum

Program kampus mengajar merupakan salah satu kegiatan yang termasuk dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang dapat menjadi langkah bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya. Landasan hukum kegiatan kampus mengajar internasional:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi);
5. Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan KKNi di PT
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Panduan Penyusunan Kurikulum MBKM, Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2020
8. Surat Tugas Dekan Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru tentang Tim Pengelola Program Kampus Megajar Internasional No. 01/23/VII/2023

C. Tujuan

Tujuan Kampus Mengajar Internasional yaitu

1. Membekali mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan/keahlian yang berguna untuk memasuki masa depan melalui hak belajar di luar program studi.
2. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam kegiatan asistensi mengajar di luar kampus yaitu di sekolah-sekolah yang berada di luar negeri (Thailand).
3. Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa di satuan Pendidikan dasar dan menengah.
4. Peningkatan keterampilan dan penguatan karakter siswa di satuan pendidikan dasar dan menengah.

D. Manfaat

Melalui program kampus mengajar internasional dapat memperoleh beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan secara empiris tentang implementasi budaya sekolah mitra
2. Mahasiswa memperoleh bekal pengetahuan dalam pembelajaran di sekolah-sekolah luar negeri.
3. Mahasiswa memperoleh pengetahuan secara empiris tentang kompetensi dasar pendidik dan karakteristik peserta didik.

BAB II DESKRIPSI TUGAS PROGRAM

A. Tim Pengelola Program Kampus Mengajar Internasional

Tim pengelola kampus mengajar internasional terdiri dari struktural fakultas dan dosen yang diberikan amanah menjadi tim pengelola program kampus mengajar di program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru (FAIPG) Universitas Djuanda (UNIDA). Deskripsi tugas tim pengelola program adalah sebagai berikut.

1. Melaksanakan Kerjasama dengan sekolah mitra yang ada di luar negeri
2. Menyelesaikan perizinan pelaksanaan Program Kampus Mengajar Internasional.
3. Mendata calon peserta Program Kampus Mengajar Internasional.
4. Memvalidasi persyaratan mahasiswa calon peserta Program Kampus Mengajar Internasional.
5. Mengusulkan rencana sekolah mitra kepada Dekan FAIPG UNIDA.
6. Membagi dan mendistribusikan mahasiswa ke sekolah mitra.
7. Mengkoordinir jadwal pelaksanaan pembekalan, bimbingan, pengumpulan laporan, penyerahan nilai akhir.
8. Menyiapkan instrumen penilaian.

B. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah dosen yang ditunjuk oleh ketua program studi dan ditugaskan oleh Dekan FAIPG UNIDA untuk membimbing mahasiswa. DPL di sekolah mitra bertugas menjadi perwakilan fakultas, pendamping, bimbingan dan konseling, serta mengevaluasi program kampus mengajar yang dilaksanakan mahasiswa. Deskripsi tugas DPL adalah sebagai berikut.

1. Berkoordinasi dengan mahasiswa dan pihak sekolah mitra terkait dengan penyerahan dan penarikan mahasiswa serta pelaksanaan.
2. Melakukan penyerahan dan penarikan mahasiswa di sekolah mitra.

3. Bersama pimpinan sekolah mitra dan Guru Pembimbing melakukan monitoring pelaksanaan program kampus mengajar.
4. Melakukan pendampingan terhadap Mahasiswa di sekolah mitra minimal satu kali di luar penyerahan dan penarikan.
5. Memberikan bimbingan/konsultasi kegiatan akademik kepada mahasiswa terkait pelaksanaan program kampus mengajar internasional dan penyusunan laporan yang dilakukan di sekolah mitra dan di kampus.
6. Melakukan penilaian terhadap laporan mahasiswa.

C. Sekolah Mitra

Pimpinan sekolah mitra adalah kepala sekolah atau koordinator pelaksanaan kampus mengajar internasional yang ada di sekolah mitra. Deskripsi tugas pimpinan sekolah mitra dalam kegiatan kampus mengajar adalah sebagai berikut:

1. Menerima penyerahan mahasiswa dari DPL.
2. Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan segala aktivitas yang berkaitan dengan program kampus mengajar.
3. Memperkenalkan Guru Pembimbing kepada mahasiswa.
4. Memfasilitasi penggunaan sarana sekolah kepada mahasiswa.
5. Menyerahkan kembali mahasiswa ke Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda melalui DPL.

B. Guru Pembimbing

Guru pembimbing adalah guru yang ditunjuk oleh pimpinan sekolah mitra untuk membimbing mahasiswa program kampus mengajar internasional selama berada di lingkungan sekolah mitra. Adapun deskripsi tugas Guru Pembimbing adalah sebagai berikut.

1. Membimbing mahasiswa dalam melakukan aktivitas di sekolah mitra.
2. Memantau aktivitas mahasiswa dalam melaksanakan kampus mengajar internasional (secara daring ataupun luring) selama pelaksanaan di sekolah mitra.

3. Memberi kesempatan kepada mahasiswa dalam kegiatan observasi kegiatan pembelajaran di kelas.
4. Memberi penilaian terhadap mahasiswa dengan instrument yang telah disiapkan Tim Pengelola.
5. Membimbing mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan mengenai proses pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, kompetensi dasar pendidik, tugas dan kewajiban guru dan mengenal karakteristik peserta didik.

BAB III TATA TERTIB PELAKSANAAN PROGRAM

A. Tahap Pembekalan

Tata tertib pada tahap pembekalan mahasiswa meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Calon mahasiswa wajib mengikuti semua materi pembekalan yang diberikan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan Tim Pengelola Kampus Mengajar Internasional Prodi MPI FAIPG UNIDA.
2. Selama mengikuti pembekalan, calon mahasiswa peserta kampus mengajar internasional wajib berpakaian sopan dan rapi dengan atasan kemeja putih dan memakai jilbab putih untuk mahasiswi yang mengenakan hijab.
3. Selama mengikuti pembekalan, calon mahasiswa peserta kampus mengajar internasional wajib menjaga ketertiban dan ketenangan, sehingga pembekalan dapat berjalan dengan lancar.
4. Calon mahasiswa peserta kampus mengajar internasional wajib mengisi daftar hadir pada setiap sesi pembekalan dan tidak boleh diwakilkan.

B. Tahap Pelaksanaan

Tata tertib pada tahap pembekalan mahasiswa kampus mengajar internasional meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa peserta kampus mengajar internasional wajib berpakaian rapi, bersih dan sopan dengan atasan putih dan bawahan hitam serta mengenakan sepatu kerja (pantofel).
2. Mahasiswa kampus mengajar internasional diperbolehkan mengenakan batik dan jas almamater dan bisa dipakai selama pelaksanaan program sepanjang diizinkan oleh pihak sekolah mitra.
3. Bagi mahasiswa laki-laki, tidak diperbolehkan berambut gondrong, menggunakan anting maupun perhiasan lainnya dan dilarang merokok.
4. Mahasiswa yang melakukan kampus mengajar internasional wajib hadir di sekolah mitra selama waktu pelaksanaan sesuai dengan tugas dan jadwal yang diberikan sekolah mitra.

5. Mahasiswa kampus mengajar internasional wajib melaksanakan tugas-tugas dengan penuh rasa tanggung jawab dan dedikasi tinggi.
6. Mahasiswa kampus mengajar internasional wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di sekolah mitra.
7. Mahasiswa kampus mengajar internasional wajib membina kerja sama antar sesama peserta kampus mengajar, dengan Pimpinan Sekolah mitra atau sekolah laboratorium, guru, staf TU, dan pihak-pihak lain yang terkait.
8. Mahasiswa kampus mengajar internasional harus menjadi *uswatun hasanah* (teladan yang baik) dalam semua hal.
9. Mahasiswa kampus mengajar internasional tidak diperbolehkan melakukan melakukan tindak asusila, mencemarkan nama baik almamater, dan/atau kegiatan lain yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung baik di lokasi sekolah penempatan maupun di tempat lain.
10. Mahasiswa kampus mengajar internasional wajib menuntaskan semua kegiatan yang diamanahkan sekolah mitra.

C. Sanksi Pelanggaran Tata Tertib

Di dalam upaya menegakkan disiplin mahasiswa peserta kampus mengajar internasional, maka pelanggaran terhadap tata tertib dan tugas-tugas lain yang dilakukan oleh mahasiswa akan diberikan sanksi. Pada saat pembekalan, Tim Pengelola atau DPL berhak menegur, mencatat, dan/ atau mengeluarkan calon mahasiswa yang dianggap mengganggu kelancaran pemberian materi pembekalan. Pemberian sanksi kepada mahasiswa dapat berupa peringatan lisan/tertulis, dan/atau tidak akan diterjunkan ke sekolah mitra.

Pemberian sanksi pada saat pelaksanaan di sekolah mitra kepada Mahasiswa kampus mengajar internasional dapat berupa:

1. Peringatan lisan/tertulis
2. Dikembalikan ke kampus sebelum waktunya
3. Pengurangan nilai, dan
4. Tidak diluluskan dari kegiatan program kampus mengajar internasional.

BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM

A. Waktu dan Jadwal Program Kampus Mengajar Internasional

Program kampus mengajar Internasional dilaksanakan selama tiga bulan yang dihitung dari kegiatan pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Jadwal kegiatan program kampus mengajar internasional diatur dengan menyesuaikan kalender akademik yang telah disusun oleh Universitas Djuanda .

B. Lokasi Kegiatan

Lokasi program kampus mengajar internasional adalah sekolah mitra yang ada di Negara tujuan yang sudah memiliki MoU dan MoA dan IA tentang pelaksanaan Kampus Mengajar Internasional dengan Universitas Djuanda. Sekolah mitra merupakan lembaga milik resmi baik milik pemerintah, dan swasta yang telah dan/ atau bersedia menandatangani dokumen kerja sama dengan FAIPG UNIDA. Jumlah sekolah mitra ditentukan berdasarkan kebutuhan program.

C. Model Implementasi program kampus mengajar

1. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran program kampus mengajar internasional dibentuk dari capaian pembelajaran mata kuliah yang terkonversi ditambah dengan keterampilan tambahan dari hasil kegiatan program kampus mengajar internasional. Adapun capaian pembelajaran dari kegiatan proyek kampus mengajar dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Program Kampus Mengajar Internasional

| Aspek | Kode | CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah |
|-------|------|---|
| Sikap | S1 | Berakhlak mulia melalui sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain |
| | S7 | Menampilkan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan |
| | S8 | Menampilkan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan |

| Aspek | Kode | CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah |
|----------------------------|------|--|
| | | alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi |
| | S9 | Menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan |
| | S20 | Menunjukkan pribadi yang memiliki adab bertauhid, bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa, diakui dunia serta menjadi rahmatan lil 'alamin |
| Pengetahuan | P2 | Mampu melakukan inovasi dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam. |
| | P3 | Mampu mengelola pusat sumber belajar berbasis ICT. |
| | P4 | Mampu menggunakan ICT pada layanan pendidikan. |
| | P7 | Mampu memahami teori tentang kependidikan, psikologi umum, psikologi sosial, psikologi pendidikan. |
| | P8 | Memiliki kemampuan berfikir filosofis dan logis. |
| | P11 | Mampu melakukan formulasi, implementasi, dan evaluasi, pada berbagai bidang garapan manajemen pendidikan Islam |
| Keterampilan Khusus | KK1 | Mampu menampilkan kepemimpinan manajerial pendidikan dalam bidang tugas-tugas manajemen pendidikan Islam secara professional |
| | KK2 | Memiliki keterampilan dalam pengambilan keputusan (decision making) |
| | KK4 | Memiliki keterampilan berkomunikasi (communication skill) secara efektif dalam layanan pendidikan. |
| | KK5 | Mampu bekerja sama dalam melakukan problem solving pada aspek layanan manajemen pendidikan. |
| | KK7 | Memiliki komitmen kerja yang baik |
| Keterampilan Umum | KU1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai |

| Aspek | Kode | CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah |
|-------|------|---|
| | | humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya |
| | KU5 | Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data. |
| | KU6 | Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya |
| | KU7 | Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya. |
| | KU10 | Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri. |
| | KU11 | Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik); |

2. Konversi Mata kuliah

Total SKS dari kegiatan program kampus mengajar internasional adalah sebanyak 19 SKS. Lama waktu kegiatan proyek kampus mengajar MBKM dilakukan selama 3 bulan. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang terintegrasi dengan kegiatan praktik Latihan profesi Adapun konversi nilainya sebagai berikut:

Tabel 2. Konversi Mata Kuliah pada Program Kampus Mengajar Internasional

| NO | KEIATAN MBKM | SANDI | MATA KULIAH | SKS |
|----|-------------------------------|--------|--------------------------------|-----|
| 1 | Kampus Mengajar Internasional | MPI264 | Manajemen Bimbingan Konseling | 2 |
| 2 | | MPI366 | Analisis Kebijakan Pendidikan | 2 |
| 3 | | MPI369 | Manajemen Perguruan Tinggi | 2 |
| 4 | | MPI372 | Manajemen Pusat Sumber Belajar | 2 |

| NO | KEIATAN MBKM | SANDI | MATA KULIAH | SKS |
|----|---------------|--------|--|-----------|
| 5 | | MPI282 | Manajemen Perkantoran | 2 |
| 6 | | MPI284 | Akuntansi Manajemen | 2 |
| 7 | | MPI386 | Analisis Pembiayaan Pendidikan | 2 |
| 8 | | MPI387 | Manajemen Keuangan Pendidikan | 2 |
| 9 | | MPI357 | Praktik Latihan Profesi Manajemen Pendidikan Islam | 3 |
| | JUMLAH | | | 19 |

D. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Program Kampus Mengajar dilaksanakan dengan dua metode yaitu metode secara langsung dan secara tidak langsung. Metode secara langsung yang dilaksanakan selama Program Kampus Mengajar meliputi kegiatan yang menyangkut aspek teknis dan manajerial, serta aspek khusus. Sementara itu, metode tidak langsung dilaksanakan selama Program Kampus Mengajar adalah dengan menganalisis permasalahan yang terjadi atau mengembangkan strategi melalui pengumpulan data dan studi pustaka.

Metode langsung yang dilakukan oleh mahasiswa adalah melalui partisipasi aktif pada sekolah penempatan yang ada di negara tujuan dengan melakukan implementasi program selama 3 bulan. Mahasiswa mengikuti kegiatan Program Kampus Mengajar sebagai fasilitator yang melakukan pendampingan pada sekolah sasaran. Selanjutnya kegiatan harian ini dilaporkan dalam laporan akhir kegiatan yang lebih lanjut dijelaskan pada bab IV. Sementara itu, untuk kegiatan yang tidak langsung dilakukan dengan melakukan observasi dan menganalisis kondisi sekolah. Observasi dapat dilakukan dari aspek SDM, manajerial, fasilitas sekolah dan lainnya. Kegiatan ini dilaporkan dalam bentuk skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa.



Gambar 3 Metode Pelaksanaan

E. Tahapan Kegiatan Program Kampus Mengajar Internasional

1. Persyaratan Pendaftaran Program Kampus Mengajar Internasional

Kegiatan program kampus negajar internasional ini merupakan kegiatan pilihan bagi mahasiswa sebagai bagian kegiatan MBKM. Adapun mahasiswa yang dapat mengikuti kegiatan ini harus memenuhi beberapa persyaratan. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi meliputi dua hal yaitu persyaratan akademik dan persyaratan administrasi.

Adapun syarat akademik mahasiswa yang mengikuti Program Kampus Mengajar Internasional antara lain:

- a. Terdaftar pada program studi Manajemen Pendidikan Islam dan masih aktif, serta tidak sedang mengambil cuti kuliah;
- b. Memperoleh rekomendasi tertulis dari ketua prodi.
- c. Minimum berada di semester 4 (empat) pada saat pelaksanaan program kampus mengajar internasional.
- d. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum 3 dari skala 4.

Sedangkan syarat administratif yang harus dipenuhi mahasiswa antara lain:

1. Melakukan pendaftaran diri pada prodi Manajemen Pendidikan Islam.
2. Memenuhi kewajiban keuangan untuk mengikuti kegiatan Program Kampus Mengajar
3. Mengikuti pembekalan yang dilakukan oleh prodi
4. Mengunggah Transkrip Nilai.

5. Mengunggah Surat Keterangan Sehat.
6. Diutamakan memiliki kemampuan Bahasa asing (Inggris/ Arab) Pasif ataupun aktif.
7. Diutamakan memiliki prestasi, pengalaman mengajar dan berorganisasi.

2. Pra Pelaksanaan

Pada tahap pra pelaksanaan, ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan Survey Lokasi, Perizinan, pembagian kelompok, dan pembekalan. Namun sebelum kegiatan Survey dan perizinan dilaksanakan di Sekolah yang akan dituju, ada beberapa tahapan yang harus terlebih dahulu dilaksanakan yaitu pendaftaran mahasiswa dan penetapan dosen pembimbing. Sebelum pelaksanaan program kampus mengajar, mahasiswa wajib mendaftar melalui kontrak perkuliahan dengan cara mengisi Kartu Rencana Studi dan berkonsultasi dengan Pembimbing Akademik. Setelah mahasiswa mendaftar dan disetujui oleh PA, maka Ketua prodi bersama wakil dekan I mengusulkan dan menetapkan dosen pembimbing untuk kegiatan kampus mengajar kepada dekan, dan selanjutnya dekan menerbitkan SK dan surat tugas.

a. Survey Lokasi

Survey lokasi dilakukan oleh tim pengelola. Survey lokasi ini dimaksudkan untuk mengetahui informasi ataupun kondisi awal terkait potensi yang dimiliki sekolah tersebut dan sebagai bahan bagi mahasiswa untuk menyusun program.

b. Perizinan

Pengurusan izin dilaksanakan oleh tim pengelola bersama dengan dosen pembimbing ke sekolah mitra yang sebelumnya telah melalui MoU dan MoA untuk dilanjutkan kepada implementasi kegiatan (IA). Izin ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan kampus mengajar ini adalah kegiatan yang legal dan disepakati oleh semua pihak.

c. Pembagian Kelompok

Setelah diperoleh daftar mahasiswa yang mengikuti program, kemudian dilakukan pengelompokan mahasiswa untuk setiap sekolah penempatan. Jumlah mahasiswa setiap kelompok disesuaikan dengan kebijakan prodi.

d. Pembekalan

Pembekalan dimaksudkan agar dalam pelaksanaan program kampus mengajar internasional ini, mahasiswa dapat melaksanakan program dengan sebaik-baiknya sehingga setelah selesai pelaksanaan program mahasiswa mendapatkan pembelajaran dan memiliki skill di bidang tersebut. Pembekalan dilaksanakan oleh Tim pengelola Program Kampus Mengajar Internasional. Pembekalan bersifat spesifik terkait dengan keterampilan khusus yang diharapkan mahasiswa menguasainya. Dalam pembekalan ini terbagi menjadi dua pembahasan pembekalan, yaitu :

1) Materi Pembekalan Umum

Kegiatan pembekalan ini bertujuan menyatukan persepsi mahasiswa dan memahami tujuan program ini, materi yang diberikan kepada mahasiswa adalah pemahaman tentang etika selama di sekolah penempatan dimana program ini dilaksanakan, waktu pelaksanaan program, tata tertib dan peraturan yang harus dipatuhi oleh mahasiswa selama melaksanakan kegiatan.

2) Materi Pembekalan Khusus

Dalam pembekalan khusus, mahasiswa dibekali materi capaian pembelajaran, pengetahuan dan skill yang harus dimiliki setelah pelaksanaan program, luaran yang dicapai.

3. Pelaksanaan

a. Pemberangkatan Mahasiswa ke Lokasi

Pelaksanaan program kampus mengajar dimulai sejak dosen pembimbing mengantarkan mahasiswa ke sekolah penempatan. Dengan membawa surat perizinan dan surat tugas serta daftar mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar internasional dari dekan untuk dosen

pembimbing dan mahasiswa yang nantinya akan diserahkan kepada pihak Sekolah mitra.

b. Serah terima mahasiswa dengan Sekolah mitra

Setelah mahasiswa diterima oleh pihak sekolah, maka dosen pembimbing menjelaskan tentang pembelajaran dan skill apa saja yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah mengikuti program ini. Mahasiswa dapat meminta masukan dari pihak terkait mengenai program yang akan dilaksanakan di sekolah.

c. Supervisi dan Monitoring

Supervisi dan monitoring dapat dilaksanakan secara bersamaan. Supervisi dilakukan oleh dosen pembimbing kegiatan yang telah mendapat surat tugas dari dekan. Kegiatan supervisi dan monitoring dapat dilakukan dengan dialog dan diskusi bersama mahasiswa mengenai progres kegiatan yang telah dilakukan. Dalam kegiatan supervisi dan monitoring, DPL dapat memberikan penilaian terhadap pelaksanaan program kegiatan kampus mengajar kepada mahasiswa.

4. Pasca Pelaksanaan

a. Penilaian

Dalam penilaian terdapat 2 penilaian, yaitu penilaian selama kegiatan di lapangan dan penilaian setelah kegiatan.

1) Penilaian selama kegiatan di lapangan

Penilaian selama kegiatan di lapangan dilakukan oleh dosen pembimbing dan pembimbing dari pihak sekolah mitra. Penilaian dari dosen pembimbing dilakukan saat supervisi, informasi terkait kegiatan, serta tugas-tugas yang diberikan oleh dosen pembimbing.

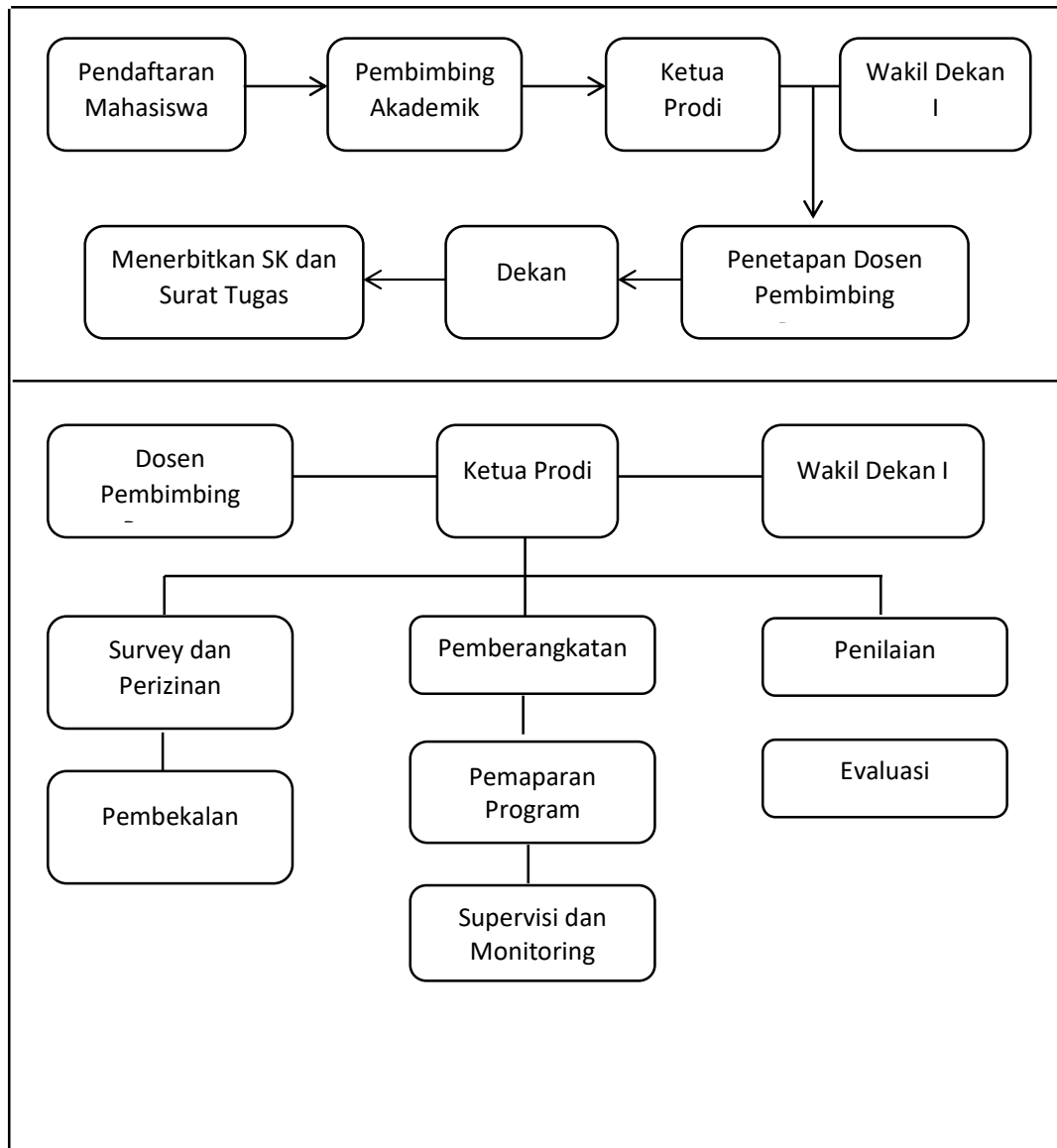
2) Penilaian setelah kegiatan

Penilaian setelah kegiatan dapat dilakukan melalui laporan kegiatan, luaran yang dihasilkan, ujian akhir oleh dosen penguji.

b. Evaluasi

Evaluasi hasil kegiatan dilaksanakan melalui ujian akhir program kampus mengajar.

Adapun bagan alur tahap kegiatan kampus mengajar seperti terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Bagan Alur Tahap Kegiatan

BAB IV. PELAPORAN

Pelaporan program kampus mengajar internasional merupakan karya tulis ilmiah yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa yang mengikuti program ini. Penulisan pelaporan dimaksudkan agar mahasiswa dapat melaksanakan dan melaporkan secara sistematis, metodologis dan logis serta agar diperoleh keseragaman dalam bentuk format pelaporan. Pelaporan memuat dua hal yaitu, format penulisan dan format isi laporan.

A. Format Penulisan

Format penulisan meliputi bahan dan ukuran kertas, pengetikan, penomoran, tabel dan gambar dan penulisan sitasi (kutipan).

1. Bahan dan Ukuran

Laporan dibuat dalam bentuk hard file dan soft File. Hard file laporan dicetak pada kertas HVS dengan ukuran A4 70 gr dan tidak bolak balik. Laporan dijilid soft cover dengan warna sampul ivory/ krem.

2. Pengetikan

Pengetikan laporan praktik lapang mengikuti aturan sebagai berikut:

- a. Naskah diketik dengan huruf *Times New Romans* (12 pt, spasi 1,5)
- b. Istilah asing yang tidak dapat di Indonesiakan dicetak miring (*Italic*)
- c. Lambang, huruf yang tidak dapat diketik, ditulis rapi dengan menggunakan tinta hitam
- d. Bilangan desimal ditulis dengan menggunakan koma bukan dengan titik, contoh pendapatan perbulan 10,8 juta rupiah.
- e. Penulisan satuan dinyatakan dengan singkatan resmi, tanpa titik dibelakangnya kecuali pada akhir kalimat. Contohnya 11 gram ditulis 11 g, meter ditulis m dan lainnya.
- f. Jarak antara dua baris dibuat 1,5 spasi kecuali kutipan langsung, kutipan ayat, kutipan hadist, judul daftar, isi tabel, gambar dan pustaka diketik dengan jarak satu spasi.
- g. Batas pengetikan atau margin tepi atas 3 cm, tepi bawah 3 cm, tepi kanan 3 cm dan tepi kiri 4 cm.
- h. Footer berisi halaman dari laporan praktik kerja.

- i. Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari tepi batas kiri ke tepi batas kanan dan tidak boleh ada ruang kosong kecuali jika dimulai alinea baru, persamaan, daftar, gambar dan hal-hal khusus.
- j. Alinea baru dimulai pada ketikan huruf keenam.
- k. Satu alinea minimal memuat tiga kalimat.
- l. Bab ditulis dengan huruf besar dan dicetak tebal pada posisi center dengan mencantumkan BAB dan nomor diawal, contoh:

BAB I PENDAHULUAN

- 1) Sub bab ditulis dari tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung, dengan cetakan tebal tanpa diakhiri titik. Kalimat setelah sub bab adalah alinea baru, contoh:

1.1 Latar Belakang

- 2) Anak sub bab dimulai dari tepi kiri, cetak tebal, huruf pertama berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama setelah anak subbab adalah alinea baru. Contoh:
- 3) Penggunaan tanda penghubung (-) dan tanda lainnya yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan
- 4) Tata letak gambar, tabel, daftar dan Bab diatur terhadap tepi kiri dan tepi kanan dengan memperhatikan aspek estetika.

3. Penomoran

Ketentuan penomoran dalam format penulisan adalah sebagai berikut:

- a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai dengan daftar gambar diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (I, ii,... dst) dan diletakan di kanan bawah.
- b. Bagian utama, mulai dari BAB I sampai dengan daftar pustaka diberi nomor dengan angka arab (1, 2,...) dan diletakan pada bagian kanan bawah.

4. Tabel dan Gambar

a. Tabel

- 1) Nomor tabel yang diikuti dengan keterangan, ditempatkan simetris dan diletakkan di atas tabel tanpa diakhiri titik.
- 2) Nomor tabel disusun secara berurut tanpa mencantumkan nomor bab, mulai dari BAB I sampai dengan selesai. Contoh: Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3 dan seterusnya.
- 3) Tabel tidak boleh terpotong kecuali memang panjang dan tidak mungkin di ketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan kembali kepala tabel dan tanpa mencantumkan judul tabel.
- 4) Tabel yang lebih dari dua halaman dan atau yang dilipat ditempatkan pada lampiran.
- 5) Sumber tabel dicantumkan pada tepi kiri tabel dengan font 10

5. Gambar

- 1) Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar.
- 2) Nomor gambar yang diikuti dengan judul diletakkan simetris di bawah, ditulis di bawah dan tidak dihalaman lain.
- 3) Nomor gambar disusun terurut mulai dari gambar 1 dan seterusnya.
- 4) Gambar tidak boleh dipenggal dan diberi keterangan
- 5) Ukuran gambar (lebar dan tinggi) diusahakan proposional dan jelas
- 6) Letak gambar diatur supaya simetris

5. Bahasa

- a. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kita dan lain-lain) tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, kata saya diganti dengan kata penyusun/penulis. Bahasa yang digunakan adalah bahasa ilmiah bukan bahasa cerita.

- c. Istilah yang digunakan adalah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah diIndonesiakan. Jika tidak terdapat padanan bahasa asing tersebut dalam bahasa Indonesia, maka dapat menggunakan bahasa asing yang ditulis dengan dicetak miring.

6. Penulisan Kutipan

- a. Nama penulis yang diacu dalam laporan

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari dua orang hanya nama akhir penulis pertama diikuti dengan dkk (tulisan bahasa Indonesia) atau *et al.* (tulisan berbahasa Inggris). Diikuti dengan tahun dan halaman didalam tanda kurung.

Contoh:

- a. Penulisan diawal, Menurut Ahmad dkk (2017: 6); Richard *et. Al* (2016: 28) menyatakan bahwa...
 - b. Penulisan di akhir, Perbankan syariah merupakan... (Huda dan Nasution, 2016: 15)
- b. Mengutip

Penulis menulis kutipan dengan melakukan parafrase atau dengan membuat simpulan. Parafrase adalah pengungkapan konsep dengan cara yang lain dengan bahasa yang sama, namun tanpa mengubah maknanya. Pengutipan hadist, undang-undang dan kutipan langsung lainnya maka menggunakan tanda kutip "Pendidikan.....".

B. Format Isi Pelaporan Kegiatan

1. Cover

Cover seperti terlampir (lampiran 2)

2. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan adalah lembar yang menyatakan persetujuan dari dosen pembimbing atas laporan hasil praktik kerja. Lembar persetujuan disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan dari program studi dan dari lembaga atau instansi. Lembar persetujuan memuat tempat praktik kerja, lama praktik kerja, dan tanggal persetujuan, tanda tangan dosen pembimbing program

studi dan tanda tangan pembimbing institusi. Contoh lembar persetujuan pada lampiran 3.

3. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan adalah lembar yang menyatakan sah nya laporan kegiatan kampus mengajar internasional dari program studi dan fakultas. Lembar pengesahan ditanda-tangani oleh dekan dan ketua program studi.

4. Daftar Isi

Daftar isi memberikan gambaran umum mengenai urutan usulan laporan hasil praktik kerja, untuk digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca. Daftar isi memuat halaman dan masing-masing konten. Contoh daftar isi di lampiran 5.

5. Daftar Tabel

Daftar isi memberikan gambaran umum mengenai urutan tabel yang digunakan pada laporan.

6. Daftar Gambar

Daftar isi memberikan gambaran umum mengenai urutan gambar yang digunakan pada laporan (lampiran 7).

7. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memberikan gambaran umum mengenai urutan lampiran yang digunakan pada laporan (lampiran 8).

8. Ringkasan

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang hasil kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

9. Sistematika Penulisan

- BAB I. PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang
 - B. Permasalahan
 - C. Tujuan dan Manfaat
 - D. Target yang Ingin Dicapai
 - E. Landasan Hukum Pelaksanaan
- BAB II. GAMBARAN UMUM SEKOLAH

- A. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
- B. Organisasi Sekolah
- C. Sumber Daya Manusia di Sekolah (Guru, siswa, dan tenaga kependidikan)
- D. Sarana dan prasarana
- E. Prestasi sekolah dan kegiatan pendukung
- BAB III. HASIL KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR INTERNASIONAL
 - A. Observasi kultur dan Proses Pembelajaran
 1. Perilaku siswa di dalam dan di luar kelas
 2. Kebiasaan yang sedang dibudayakan atau yang sudah membudaya
 3. Upaya-upaya pembinaan guru dan siswa
 4. Persiapan pembelajaran
 5. Membuka pembelajaran
 6. Inti pembelajaran
 7. Proses menutup pembelajarab
 - B. Pelaksanaan Sit In / Asistensi Mengajar
 1. Matriks Rencana Pelaksanaan Praktik Mengajar
 2. Rancangan RPP
 3. Pengembangan Media Pembelajaran
 4. Pengembangan Bahan Ajar
 5. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik
 6. Pengembangan Perangkat Penilaian
 7. Refleksi
- BAB IV PENUTUP
 - A. Kesimpulan
 - B. Saran dan Rekomendasi

10. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang benar-benar diacu dalam laporan dan disusun Kebawah menurut abjad nama penulis dan Kekanan.

- a. Buku; nama penulis (nama belakang, singkatan nama depan), tahun, judul buku, terbitan ke (edisi), kota, nama penerbit.

Contoh:

Djojosoedarsono, S . (1999). *Manajemen Risiko dan Asuransi*. Jakarta: Salemba Empat.

- b. Jurnal; nama penulis (nama belakang, singkatan nama depan), tahun, judul artikel, nama jurnal, volume jurnal, Nomor jurnal, Halaman Jurnal.

Contoh:

Sofiah, N S. (2016). Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Deposito Terhadap Loyalitas Nasabah. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 2 Nomor 2. Hal 18-23.

- c. Laporan; nama penulis (nama belakang, singkatan nama depan), tahun, judul Laporan, Kota, Nama Program Studi, Nama Fakultas, Nama Universitas.

Contoh:

Amanah, M. (2002). Laporan Praktik Kerja di Badan Amil zakat Kota Bogor. Bogor: Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Djuanda.

- d. Website: nama penulis (jika ada), alamat web, tanggal akses

Contoh:

<http://databasekewirausahaan.id> (diakses pada tanggal 5 Oktober 2020)

*Jumlah pustaka pada laporan minimal 10 pustaka dengan lama tahun acuan 5 tahun terakhir.

11. Lampiran

Lampiran berisi tentang dokumentasi-dokumentasi program kampus mengajar internasional dan dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan program.

BAB V EVALUASI

Evaluasi Program Kampus Mengajar Internasional meliputi dua hal yaitu evaluasi terhadap keberhasilan atau prestasi akademik mahasiswa peserta kegiatan dan evaluasi secara menyeluruh.

A. Evaluasi Prestasi Akademik Mahasiswa

Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan nilai prestasi akademik kepada mahasiswa sekaligus sebagai gambaran keberhasilan Program Kampus Mengajar Internasional yang dilakukan oleh mahasiswa peserta. Proses penilaian dimulai sejak dilakukannya perencanaan di kampus dan berakhir dengan ujian. Penilaian mahasiswa peserta kegiatan Program Kampus Mengajar Internasional terdiri dari lima komponen, yaitu:

1. Penilaian pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar Internasional
Penilaian pelaksanaan dilakukan oleh tiga pihak yaitu: dosen pembimbing lapangan, dan guru pembimbing yang berasal dari sekolah mitra.
2. Penilaian terhadap laporan kegiatan Program Kampus Mengajar Internasional
3. Penilaian terhadap ujian kegiatan Program Kampus Mengajar Internasional
4. Penilaian terhadap penguasaan materi

Rumus untuk memberikan penilaian akhir kegiatan Kampus Mengajar Internasional adalah sebagai berikut:

$$NA = \frac{N_1 + N_2 + N_3 + N_4}{4}$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

N1 : Nilai pelaksanaan program

N2 : Nilai laporan program KMI

N3 : Nilai ujian

N4 : Nilai penguasaan materi

Mahasiswa dapat diberikan nilai apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Telah menyelesaikan seluruh laporan
2. Mengikuti ujian kewirausahaan
3. Menyelesaikan luaran
4. Telah mengirimkan soft file laporan pada email: faipg@unida.ac.id

B. Evaluasi Kegiatan Kampus Mengajar Internasional

Terdapat tiga aspek yang dievaluasi yaitu:

1. Pencapaian tujuan kegiatan Program Kampus Mengajar Internasional
2. Proses pelaksanaan kegiatan Program Kampus Mengajar Internasional
3. Dampak pelaksanaan kegiatan Program Kampus Mengajar Internasional

BAB V PENUTUP

Penyelenggaraan program Kampus Mengajar Internasional Prodi MPI FAIPG UNIDA dilaksanakan bagi mahasiswa pada semester tujuh atau mahasiswa semester lainnya sesuai ketentuan khusus. Selain dilakukan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang terstruktur, juga dilakukan evaluasi disetiap akhir pelaksanaannya. Hasil evaluasi digunakan sebagai landasan kebijakan untuk kegiatan. Evaluasi dilakukan pada setiap tahapan kegiatan dimulai dari pendaftaran, pembekalan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi terkait dengan aspek teknis maupun aspek substantif.

Evaluasi pelaksanaan program Kampus Mengajar Internasional yang melibatkan berbagai komponen mitra dan/atau *stakeholders* perlu dilakukan agar segala kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan program kampus mengajar internasional bisa diperbaiki pada tahun penyelenggaraan berikutnya. Temuan hasil evaluasi dapat dijadikan bahan perbaikan. Hal-hal yang belum diatur dalam panduan Kampus Mengajar Internasional, tetapi muncul dan diperlukan dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar Internasional akan diatur dan diputuskan secara khusus oleh Tim Pengelola Kampus Mengajar Internasional FAIPG UNIDA Bogor beserta jajarannya berdasarkan asas musyawarah.

